

ABSTRAK

Ketika salah satu anggota keluarga pergi ke luar daerah untuk merantau, komunikasi harus tetap berjalan dengan menggunakan media sosial. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana cara komunikasi orang tua dan mahasiswa rantau, hambatan apa saja yang muncul dalam komunikasi mahasiswa dan orangtua, serta apa saja solusi dalam mengatasi hambatan komunikasi dengan menggunakan media sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data deskriptif berupa ucapan dan tulisan. Informan adalah mahasiswa rantau Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Marketing Komunikasi Angkatan 2017 sebanyak sembilan orang. Instrumen penelitian adalah peneliti sebagai kunci. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara mahasiswa rantau dan orangtua menggunakan media sosial utama WhatsApp dan media sosial lainnya Instagram. Hambatan yang muncul adalah sinyal lemah, kesalahpahaman, serta kerusakan *smartphone*. Solusi terkait dengan sinyal, mahasiswa rantau mencari spot sinyal yang lebih kuat di tempat lain atau menggunakan data seluler, mengatasi kesalahpahaman digunakan chat ulang atau beralih ke *freecall*.

Kata Kunci: komunikasi keluarga, media sosial, mahasiswa rantau, dan orang tua